

Pendampingan Administrasi dan Tata Kelola UKM Penalaran SINERGI Universitas W.R. Supratman

Erlyna Hidyantari¹, Hardiono², Anis Masluchah³, Moh. Mukhrojin⁴,
Siti Lailatus Sofiyah⁵, Desak Gede Susaridewi⁶, Moh. Ainul Fais^{7*},
Febhy Dwi Rachmanda⁸, Rio Teodorus⁹

¹⁻⁹ Universitas W.R. Supratman, Surabaya

* mohainulfais@unipra.ac.id

Abstrak

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran Studi Ilmiah dan Riset Generasi Inovatif dibentuk sebagai wadah pengembangan penalaran, riset, dan penulisan ilmiah mahasiswa, tetapi proses pengajuannya menghadapi persoalan ketidakkonsistenan identitas, struktur, keanggotaan, program kerja, dan tata naskah. Kegiatan ini bertujuan menata berkas organisasi dan memperkuat kapasitas pengurus dalam mengelola administrasi pembentukan. Pendampingan dilaksanakan pada 12 April sampai 17 Mei 2026 di Universitas W.R. Supratman, kemudian dilanjutkan dengan pengurusan administrasi sampai Juni 2026. Khalayak sasaran terdiri atas lima belas anggota terdaftar, sedangkan tim pelaksana berjumlah sembilan orang. Metode pelaksanaan menggunakan audit dokumen, diskusi partisipatif, penyusunan bersama, penelaahan silang, dan finalisasi berkas. Evaluasi dilakukan melalui pemeriksaan jejak dokumen dan bukti partisipasi karena instrumen tes sebelum dan sesudah kegiatan tidak tersedia. Hasil kegiatan mencakup delapan kelompok luaran administrasi, daftar lima belas anggota dari enam program studi, struktur empat pengurus inti, dan lima program kerja. Rapat finalisasi terdokumentasi dihadiri oleh sepuluh dari lima belas anggota. Penelaahan akhir masih menemukan perbedaan penulisan nama, posisi pengurus, dan nomor administrasi pada beberapa draf, sedangkan surat keputusan universitas belum tersedia. Pendampingan berhasil mengubah berkas yang tersebar menjadi paket pengajuan yang lebih terintegrasi. Namun, harmonisasi data dan verifikasi legalitas tetap diperlukan sebelum organisasi dinyatakan resmi.

Kata Kunci: administrasi organisasi, karya ilmiah, organisasi mahasiswa, pendampingan, tata kelola

Pendahuluan

Perguruan tinggi membutuhkan ruang pengembangan mahasiswa yang melampaui pembelajaran di kelas. Organisasi kemahasiswaan dapat mengembangkan kepemimpinan, kolaborasi, dan produktivitas akademik ketika memiliki tujuan serta sistem kerja yang jelas. Dalam bidang penalaran, organisasi berperan penting karena penulisan ilmiah memerlukan latihan, umpan balik, dan pembiasaan. Kegiatan ilmiah yang terstruktur terbukti mendukung kepemimpinan serta kebiasaan menulis mahasiswa (Hubi et al., 2025). Instruksi yang eksplisit dan penilaian terhadap kualitas tulisan juga membantu mahasiswa memahami standar komunikasi ilmiah (Navarro et al., 2022).

Fungsi akademik tersebut tidak dapat berjalan tanpa administrasi organisasi yang tertib. Administrasi menghubungkan keputusan, struktur, anggota, program kerja, surat-menyurat, dan pertanggungjawaban. Pelatihan administrasi praktis membantu anggota memahami anggaran dasar, anggaran rumah tangga, serta tata surat organisasi (Rahmat et al., 2022). Pendampingan administrasi berbasis dokumen digital juga memperkuat penyimpanan, koordinasi, dan kesiapan organisasi menghadapi proses penilaian atau pengesahan (Firdaus et al., 2023). Karena itu, kualitas organisasi tidak hanya ditentukan oleh gagasan program, tetapi juga oleh kemampuan mengubah gagasan tersebut menjadi dokumen yang konsisten dan dapat diverifikasi.

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran SINERGI merupakan organisasi mahasiswa baru di Universitas W.R. Supratman. Nama SINERGI merujuk pada Studi Ilmiah dan Riset Generasi Inovatif. Organisasi ini dirancang untuk mengembangkan penalaran, riset, publikasi, kompetisi ilmiah, dan inovasi sosial mahasiswa. Dokumen organisasi memuat empat misi dan lima program kerja utama, yaitu Aktualisasi Kader Riset, SINERGI Class, Satu Anggota Satu Naskah, Seminar Ilmiah SINERGI, dan W.R. Supratman Scientific Competition. Data keanggotaan akhir mencatat lima belas mahasiswa dari enam program studi. Komposisi tersebut menunjukkan potensi kolaborasi lintas disiplin, tetapi juga meningkatkan kebutuhan akan aturan dan koordinasi yang seragam.

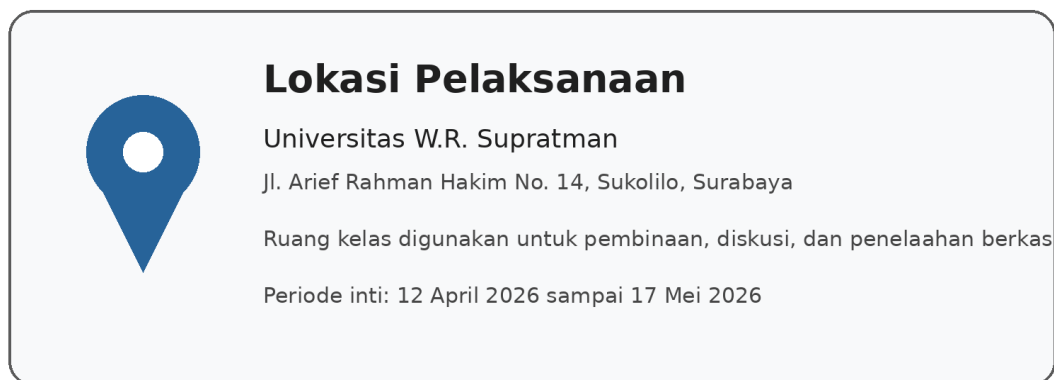
Analisis awal terhadap berkas mitra menemukan persoalan pada konsistensi identitas, penulisan nama, susunan pengurus, nomor administrasi, dan hubungan antarlampiran. Daftar hadir pembentukan awal hanya memuat tujuh nama, sedangkan daftar anggota pada berkas permohonan keputusan memuat lima belas nama. Beberapa draf juga mencantumkan nama wakil ketua yang berbeda. Perbedaan tersebut tidak selalu menunjukkan perubahan substantif, tetapi tetap berisiko menimbulkan pertanyaan dalam proses verifikasi universitas. Dengan demikian, masalah prioritas mitra ialah belum terbentuknya satu paket administrasi yang seragam dan mudah ditelusuri.

Program pendampingan menggunakan pendekatan partisipatif berbasis dokumen. Peserta terlibat dalam diskusi, pemeriksaan, dan revisi sehingga tidak hanya menerima berkas jadi. Model tersebut sejalan dengan pendekatan kemitraan yang menempatkan mahasiswa sebagai pelaku aktif dalam proses mentoring (Seery et al., 2021). Pertemuan rutin, contoh dokumen, dukungan bertahap, dan umpan balik iteratif dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan akademik serta rasa kepemilikan terhadap produk yang disusun (Becker et al., 2025). Umpan balik sejawat juga mendorong revisi aktif, refleksi, dan keterampilan analitis, meskipun kualitasnya perlu ditopang oleh kriteria yang jelas (Wei & Liu, 2024).

Tujuan kegiatan ialah menata dokumen pembentukan, memperjelas hubungan antara identitas dan program organisasi, serta menyiapkan pengurus melanjutkan proses legalitas. Manfaat langsung kegiatan terletak pada tersedianya berkas yang dapat diajukan dan diperiksa. Manfaat jangka menengah terletak pada terbentuknya kebiasaan administrasi yang mendukung kegiatan ilmiah. Artikel ini menilai dampak melalui luaran dokumen dan jejak partisipasi. Pendekatan tersebut dipilih karena bukti tes sebelum dan sesudah kegiatan tidak tersedia, sehingga artikel tidak membuat klaim peningkatan pengetahuan yang tidak dapat diverifikasi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan inti berlangsung pada 12 April sampai 17 Mei 2026 di ruang kelas Universitas W.R. Supratman, Jalan Arief Rahman Hakim Nomor 14, Sukolilo, Surabaya. Pengurusan administratif dilanjutkan setelah periode inti. Surat izin pembentukan tertanggal 19 Mei 2026, rapat persetujuan akhir dilaksanakan pada 26 Mei 2026 di Ruang Kelas Fakultas Teknik Nomor 113, dan permohonan surat keputusan disusun pada Juni 2026. Khalayak sasaran meliputi lima belas anggota terdaftar, termasuk ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Tim pelaksana terdiri atas sembilan orang dengan fungsi koordinasi, administrasi, dokumentasi, penelaahan, dan penyusunan artikel.



Gambar 1. Lokasi pelaksanaan pendampingan di Universitas W.R. Supratman

Pendampingan menggunakan metode partisipatif berbasis dokumen. Tim pengabdian memfasilitasi pengurus untuk mengidentifikasi kebutuhan, menyepakati rumusan, menyusun berkas, dan menelaah konsistensi antardokumen. Proses tersebut menempatkan peserta sebagai pemilik keputusan organisasi. Mentoring yang memiliki hubungan kerja, sasaran, dan tindak lanjut yang jelas dapat memperkuat keterlibatan mahasiswa (Gonçalves et al., 2025). Keterlibatan juga bersifat multidimensional karena mencakup tindakan, interaksi sosial, inisiatif, serta pemaknaan terhadap kegiatan (Heilporn et al., 2024). Tahapan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan pendampingan

Tahap	Fokus	Metode	Luaran
1	Audit kebutuhan dan inventarisasi berkas	Telaah dokumen dan diskusi terarah	Daftar masalah administrasi
2	Penyelarasan identitas dan arah organisasi	Lokakarya partisipatif	Nama, visi, misi, tujuan, sasaran, dan struktur
3	Penyusunan aturan dan program	Pendampingan dokumen	Proposal, anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan program kerja
4	Penataan tata naskah dan bukti organisasi	Praktik, pemeriksaan silang, dan revisi	Surat, berita acara, presensi, dan lampiran
5	Finalisasi serta tindak lanjut legalitas	Rapat finalisasi dan pengajuan	Surat izin dan permohonan surat keputusan

Evaluasi kegiatan menggunakan audit dokumen dan penelusuran bukti administratif. Sumber data meliputi proposal pengajuan, rumusan visi dan misi, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, berita acara pembentukan, daftar keanggotaan, program kerja, surat izin pembentukan, berita acara finalisasi, permohonan surat keputusan, dan dua foto diskusi pada pertengahan pendampingan. Indikator keberhasilan mencakup ketersediaan kelompok dokumen inti, keluasan cakupan data anggota, kejelasan struktur dan program, partisipasi dalam rapat finalisasi, konsistensi antardokumen, serta status proses legalitas. Evaluasi tidak menggunakan tes sebelum dan sesudah kegiatan karena instrumen tersebut tidak tersedia pada data lapangan. Pembatasan ini mencegah artikel menyimpulkan perubahan pengetahuan tanpa bukti pengukuran.

Analisis dilakukan secara deskriptif. Setiap berkas diperiksa berdasarkan fungsi, isi utama, keterhubungan dengan dokumen lain, dan status tindak lanjut. Data kuantitatif terbatas pada jumlah anggota, program studi, pengurus inti, program kerja, kelompok luaran, dan peserta rapat yang terdokumentasi. Data kualitatif berasal dari isi dokumen, catatan ketidakkonsistenan, dan dokumentasi proses diskusi. Persetujuan tertulis mitra untuk publikasi foto dan dokumen perlu dipastikan sebelum naskah dikirim ke jurnal.

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan menghasilkan perubahan utama pada cara organisasi menata berkas. Sebelum proses penelaahan, informasi penting tersebar dalam beberapa draf dengan format dan penulisan yang berbeda. Setelah pendampingan dan tindak lanjut, informasi tersebut dikelompokkan dalam paket administrasi yang mencakup identitas, aturan, keanggotaan, program, bukti rapat, surat izin, dan permohonan legalitas. Dampak kegiatan tidak dinilai melalui skor pengetahuan, tetapi melalui keberadaan produk yang dapat diperiksa dan digunakan. Pendekatan ini sesuai dengan karakter masalah mitra karena hambatan utamanya terletak pada kesiapan kelembagaan.

Luaran Administrasi dan Kesiapan Pengajuan

Tabel 2 menunjukkan delapan kelompok luaran yang telah tersedia. Luaran tersebut membentuk alur administratif dari identitas sampai permohonan legalitas. Hasil ini penting karena administrasi organisasi tidak hanya berupa surat, tetapi mencakup aturan internal, data anggota, program, dan bukti keputusan. Temuan tersebut menguatkan hasil Rahmat et al. (2022) bahwa pemahaman administrasi perlu dihubungkan dengan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan praktik surat-menyurat. Hasil ini juga mendukung Firdaus et al. (2023), yang menempatkan pendampingan praktis sebagai cara untuk meningkatkan keteraturan dan akses terhadap dokumen organisasi.

Luaran belum sepenuhnya bebas masalah. Audit menemukan variasi penulisan nama pengurus, perbedaan nama wakil ketua pada beberapa berkas, ketidakkonsistenan nomor dan bulan surat, serta sejumlah kesalahan ejaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen tidak otomatis menjamin konsistensi. Tim pengabdian perlu menggunakan satu data induk sebagai rujukan nama, nomor mahasiswa, posisi, dan nomor surat. Langkah ini penting sebelum universitas memproses pengesahan karena satu perbedaan data dapat memicu pengembalian berkas.

Tabel 2. Luaran administrasi yang tersedia setelah pendampingan

No.	Kelompok Luaran	Isi Utama	Status Audit
1	Proposal pengajuan	Latar belakang, dasar kegiatan, tujuan, manfaat, keanggotaan, struktur, dan program kerja	Tersedia
2	Arah organisasi	Visi, empat misi, tujuan umum, tujuan khusus, dan sasaran	Tersedia
3	Aturan organisasi	Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga	Tersedia, perlu koreksi ejaan
4	Keanggotaan dan struktur	Lima belas anggota, enam program studi, dan empat jabatan inti	Tersedia, perlu harmonisasi nama jabatan
5	Program kerja	Lima program ilmiah dan kaderisasi	Tersedia
6	Bukti rapat	Undangan, berita acara, dan daftar hadir	Tersedia
7	Surat izin pembentukan	Permohonan izin kepada rektor tertanggal 19 Mei 2026	Tersedia
8	Permohonan surat keputusan	Surat dan lampiran pengajuan pada Juni 2026	Tersedia, keputusan belum terbit

Keanggotaan, Partisipasi, dan Arah Program

Cakupan data anggota berkembang dari daftar hadir awal yang memuat tujuh nama menjadi daftar resmi yang memuat lima belas anggota. Perubahan tersebut tidak dapat dibaca sebagai pertumbuhan keanggotaan karena kedua dokumen memiliki fungsi berbeda. Namun, perubahan tersebut menunjukkan bahwa pendampingan memperluas cakupan pendataan administratif. Lima belas anggota berasal dari enam program studi, yaitu Teknik Kimia, Administrasi Publik, Manajemen, Administrasi Bisnis, Akuntansi, dan Teknik Industri. Komposisi lintas disiplin memberi modal kolaborasi, tetapi memerlukan pembagian fungsi dan komunikasi yang jelas.

Dokumen program kerja memuat lima kegiatan. Aktualisasi Kader Riset berfungsi sebagai kaderisasi awal. SINERGI Class dan Satu Anggota Satu Naskah berorientasi pada pembinaan menulis. Seminar Ilmiah SINERGI dan W.R. Supratman Scientific Competition berorientasi pada penguatan forum serta kompetisi ilmiah. Struktur ini menunjukkan hubungan yang cukup jelas antara visi organisasi dan rencana kegiatan. Kegiatan ilmiah yang menempatkan peserta dalam kelompok, tugas menulis, dan pendampingan dapat membangun kebiasaan akademik serta kepemimpinan mahasiswa (Hubi et al., 2025). Umpan balik sejawat juga dapat meningkatkan kemampuan analitis dan revisi aktif ketika peserta memahami kriteria yang digunakan (Wei & Liu, 2024).

Rapat finalisasi pada 26 Mei 2026 mencatat sepuluh peserta dari lima belas anggota terdaftar atau 66,7 persen. Angka tersebut menggambarkan partisipasi pada satu rapat, bukan tingkat kehadiran seluruh rangkaian pendampingan. Dokumentasi foto memperlihatkan sesi diskusi pada pertengahan pendampingan. Peserta mengamati penjelasan, membahas materi, dan menelaah berkas melalui laptop serta layar kelas. Bukti visual tersebut lebih relevan daripada foto seremonial karena memperlihatkan proses kerja antara pendamping dan mitra.



Gambar 2. Sesi diskusi pada pertengahan pendampingan: (a) pembahasan tata kelola; (b) penelaahan berkas administrasi.

Partisipasi tidak hanya dilihat dari kehadiran fisik. Keterlibatan mahasiswa juga mencakup aspek perilaku, sosial, agentik, dan emosional-kognitif (Heilporn et al., 2024). Dalam kegiatan ini, keterlibatan terlihat dari proses menyepakati identitas, menilai draf, dan membagi tanggung jawab. Studi longitudinal juga menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa berubah mengikuti pengalaman belajar dan dukungan lingkungan (Korhonen et al., 2024). Oleh karena itu, keberlanjutan organisasi perlu dinilai lagi setelah anggota mulai menjalankan program kerja, bukan hanya ketika berkas selesai disusun.

Makna Pendampingan dan Batasan Hasil

Pendampingan berbasis dokumen memberi dua manfaat. Pertama, kegiatan menghasilkan produk yang langsung dibutuhkan mitra. Kedua, proses penyusunan memaksa peserta menghubungkan visi, aturan, struktur, program, dan legalitas. Hubungan tersebut membentuk pembelajaran yang lebih kontekstual daripada penyampaian materi administrasi secara satu arah. Praktik mentoring yang menggunakan pertemuan rutin, dukungan bertahap, dan model tulisan dapat memperkuat kemampuan menyelesaikan tugas akademik yang kompleks (Becker et al., 2025). Model kemitraan juga meningkatkan rasa tanggung jawab karena peserta ikut menentukan keputusan dan produk akhir (Seery et al., 2021).

Hasil kegiatan tetap memiliki batasan. Pertama, artikel tidak memiliki data tes sebelum dan sesudah pendampingan. Karena itu, artikel tidak mengklaim peningkatan pengetahuan dalam bentuk skor. Kedua, data kehadiran lengkap pada seluruh sesi tidak tersedia. Ketiga, perbedaan antardokumen belum seluruhnya selesai. Keempat, surat keputusan universitas belum ditemukan pada berkas yang diperiksa. Status organisasi harus ditulis sebagai tahap pengajuan, bukan telah disahkan. Pendampingan juga belum menilai pengarsipan digital, pelaksanaan program, laporan pertanggungjawaban, dan regenerasi pengurus.

Secara teoretis, hasil kegiatan memperlihatkan bahwa pendampingan organisasi mahasiswa perlu menggabungkan dukungan relasional dan luaran konkret. Mentoring dapat membantu keterlibatan serta capaian mahasiswa ketika tujuan, dukungan, dan tindak lanjut dirancang dengan jelas (Gonçalves et al., 2025). Secara praktis, model kegiatan dapat direplikasi melalui urutan audit dokumen, penyelarasan identitas,

penyusunan aturan, penataan bukti, dan tindak lanjut legalitas. Model tersebut tidak menjamin organisasi langsung efektif, tetapi memberi dasar administratif yang dapat diuji pada tahap pelaksanaan program.

Kesimpulan

Pendampingan pada 12 April sampai 17 Mei 2026, dengan tindak lanjut sampai Juni 2026, menghasilkan paket administrasi pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran SINERGI yang lebih terintegrasi. Luaran mencakup delapan kelompok dokumen, data lima belas anggota dari enam program studi, empat jabatan inti, dan lima program kerja. Rapat finalisasi terdokumentasi dihadiri sepuluh anggota. Dampak utama kegiatan terletak pada tersedianya dasar tata kelola dan berkas pengajuan yang dapat diperiksa, bukan pada perubahan skor pengetahuan.

Kegiatan masih memerlukan harmonisasi nama, posisi, nomor administrasi, dan ejaan sebelum berkas dinyatakan konsisten. Organisasi juga belum dapat disebut resmi karena surat keputusan universitas belum tersedia. Pendampingan berikutnya perlu berfokus pada verifikasi akhir berkas, pengarsipan digital, pelaksanaan program kerja, laporan pertanggungjawaban, serta evaluasi keberlanjutan setelah pengesahan.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Universitas W.R. Supratman atas fasilitas dan ruang koordinasi selama kegiatan. Apresiasi diberikan kepada pengurus dan anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran SINERGI yang terlibat dalam penyediaan data, diskusi, dan penelaahan dokumen. Penghargaan juga disampaikan kepada pihak kemahasiswaan dan Badan Eksekutif Mahasiswa yang mendukung jalur administrasi pembentukan organisasi.

Referensi

- Becker, S., Jacobsen, M., & Friesen, S. (2025). Four supervisory mentoring practices that support online doctoral students' academic writing. *Frontiers in Education*, 10, Article 1521452. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1521452>
- Firdaus, M. M., Arrois, S. M. U., & Al Haidary, A. H. (2023). Peningkatan tata kelola administrasi berbasis Google Drive pada Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Perak Jombang. *BHAKTI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 86–91. <https://doi.org/10.33367/bjppm.v2i02.4199>
- Gonçalves, J. C., Duarte, A. M., Marques-Pinto, A., Paulino, P., Figueira, C. P., Ferreira, P. A., Hagá, S., Barros, A., Pereira, N. S., Da Luz, R. A., Amaral, A., & Mesquita, F. (2025). Mentoring for well-being, engagement and academic achievement in higher education students. *Frontiers in Education*, 10, Article 1606103. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1606103>
- Heilporn, G., Raynault, A., & Frenette, É. (2024). Student engagement in a higher education course: A multidimensional scale for different course modalities. *Social*

- Sciences & Humanities Open*, 9, Article 100794.
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100794>
- Hubi, Z. B., Fauzi, A., Rizki Adhari, N., Saepuloh, D., & Sudarmaji, I. (2025). Pekan karya ilmiah fakultas sebagai upaya menguatkan jiwa kepemimpinan serta habituasi menulis ilmiah mahasiswa. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 6(1), 119–135. <https://doi.org/10.37680/amalee.v6i1.6344>
- Korhonen, V., Ketonen, E. E., & Toom, A. (2024). Student engagement and its development in university education: A three-year follow-up study. *Learning and Individual Differences*, 113, Article 102465. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102465>
- Navarro, F., Orlando, J., Vega-Retter, C., & Roth, A. D. (2022). Science writing in higher education: Effects of teaching self-assessment of scientific poster construction on writing quality and academic achievement. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 20, 89–110. <https://doi.org/10.1007/s10763-020-10137-y>
- Rahmat, M., Nasution, L., Ichsan, R. N., & Ali, T. M. (2022). Pelatihan pemahaman administrasi praktis dalam pengembangan organisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hablum Minannas*, 1(2), 31–36. <https://doi.org/10.47652/jhm.v1i2.182>
- Seery, C., Andres, A., Moore-Cherry, N., & O'Sullivan, S. (2021). Students as partners in peer mentoring: Expectations, experiences and emotions. *Innovative Higher Education*, 46, 663–681. <https://doi.org/10.1007/s10755-021-09556-8>
- Wei, Y., & Liu, D. (2024). Incorporating peer feedback in academic writing: A systematic review of benefits and challenges. *Frontiers in Psychology*, 15, Article 1506725. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1506725>